

**LAPORAN PENGABDIAN  
PELATIHAN PUBLIC SPEAKING DI SMA YSKI**



Disusun oleh  
Rotumiar Pasaribu, SS., M.I.Kom

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

# PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN

1. Judul : Pelatihan Public Speaking di SMA YSKI
2. Ketua Tim
  - a. Nama : ROTUMIAR PASARIBU, S.S., M.I.Kom.
  - b. NPP : 5812014294
  - c. Program Studi : Ilmu Komunikasi
  - d. Perguruan Tinggi : Unika Soegijapranata
  - e. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : rotumiarpasaribu@unika.ac.id
3. Anggota Tim
  - a. Jumlah Anggota :
4. Biaya Total : Rp. 2.400.000

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Hukum Dan Komunikasi,

Semarang, 14 Februari 2023  
Penyusul



*Marcella E*  
DR. MARCELLA ELWINA  
SIMANDJUNTAK, S.H., CN., M.Hum.  
NPP : 5811994161

ROTUMIAR PASARIBU, S.S., M.I.Kom.  
NPP : 5812014294

Menyetujui,  
Kepala LPPM



*Trihoni Nalesti Dewi*  
DR. Y. TRIHONI NALESTI DEWI, S.H., M.Hum.

# **BERITA ACARA REVIEW**

Program Studi Ilmu Komunikasi - Hukum Dan Komunikasi  
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang


Pada hari ini, 2 Februari 2023 telah diadakan *review* kegiatan pengabdian dengan judul:

## **PELATIHAN PUBLIC SPEAKING DI SMA YSKI**

Dengan catatan review sebagai berikut:

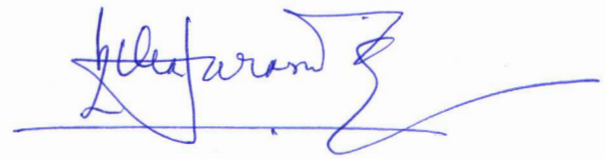
- Materi sesuai dengan kebutuhan siswa
- Untuk beberapa praktik perlu di dalam dengan penyampaian materi
- Metode perlu diperkaya dalam penyampaian
- Program baik, pantas untuk dilanjutkan untuk adik kelas, (Angkatan berikutnya)
- Teknik penulisan laporan pada beberapa bagian perlu diperbaiki: ejaan, keterangan gambar,

Reviewer 1



Drs. St. Hardiyarso, M.Hum.

Reviewer 2



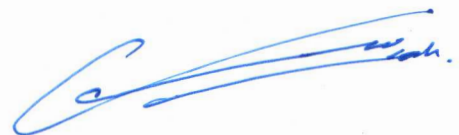
Rika Saraswati, S.H., CN., M.Hum. Ph.D.

## Review Laporan Pengabdian

Hari ini, 14 Februari 2023 telah melakukan review laporan pengabdian dengan judul "Pelatihan pengabdian di SMA YSKI" yang telah disusun oleh Rotumiar Pasaribu, SS., M.I.Kom. Berikut catatan review:

1. Program baik,  
Lantas dilanjutkan untuk adik kelas,  
(Cangkatan berikut).
2. Terjadi penulisan laporan pada beberapa bagian perlu diperbaiki: ejaan, keterangan gambar.

Semarang, 14 Februari 2023



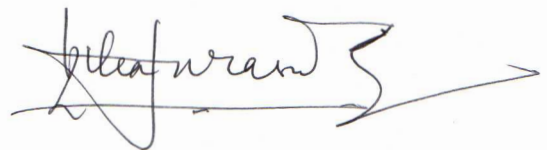
Drs. St. Hardiyarso, M.Hum.

## Review Laporan Pengabdian

Hari ini, 14 Februari 2023 telah melakukan review laporan pengabdian dengan judul "Pelatihan pengabdian di SMA YSKI" yang telah disusun oleh Rotumiar Pasaribu, SS., M.I.Kom. Berikut catatan review:

1. Materi sesuai dengan kebutuhan siswa
2. Untuk beberapa proaliteh perlu didiskusikan dengan penyampaian materi.
3. Metode perlu diperkaya dalam penyampaian

Semarang, 14 Februari 2023



Rika Saraswati, S.H., CN., M.Hum. PhD

## Ringkasan

Dalam masa pencarian jati diri para remaja cenderung untuk mencari tahu banyak hal. Untuk itu perlunya pengetahuan tentang pengembangan diri agar siswa lebih mengenal diri dan meningkatkan potensi diri dengan baik. Public Speaking merupakan salah satu bentuk pengembangan diri yang diperlukan bagi remaja khususnya siswa sekolah. Public Speaking bermanfaat bagi siswa khususnya dalam meningkatkan percaya diri dan jiwa kepemimpinan. Public speaking akan menuntun siswa untuk mengenal diri dan potensi serta mengenal orang lain dan menguasai audiens. Pelatihan Public Speaking ini berisi penyampaian materi dan pengaplikasian praktik public speaking. Materi Public Speaking berisi pengenalan Public Speaking dan Teknik Public Speaking. Praktik Public Speaking dilakukan dalam bentuk individu dan kelompok. Dalam bentuk individu yaitu Teknik menulis naskah pidato dan praktik orasi atau pidato. Dalam bentuk kelompok yaitu presentasi kelompok, Pemandu Acara dan Podcast. Pelatihan public Speaking dilaksanakan secara terstruktur yaitu 16 kali pertemuan dengan durasi 90 menit tiap pertemuan. Setelah mengenal dan mempraktikkan Public Speaking, siswa menjadi paham akan kemampuan diri dan dapat menyesuaikan diri pada praktik public speaking. Dengan kesesuaian tersebut siswa dapat meningkatkan kemampuan untuk menjadi public speaker yang seperti apa. Dengan demikian siswa telah mampu mengembangkan diri dan menjadi lebih percaya diri tentunya. Untuk berikutnya perlu menabahkan materi dan praktik public speaking dengan jenis lain agar siswa mampu menguasai Public Speaking secara mendalam.

Kata kunci: Teknik Public Speaking, Praktik Public Speaking, siswa

## Pendahuluan

Menurut Lauster orang yang memiliki kepercayaan diri individu diantaranya: 1. Percaya kepada kemampuan sendiri yaitu suatu keyakinan atas diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut. 2. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan yaitu dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap apa yang dilakukan secara mandiri tanpa adanya keterlibatan orang lain, mempunyai kemampuan untuk meyakini tindakan yang diambilnya tersebut. 3. Memiliki diri yang positif yaitu adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri sendiri. 4. Berani mengungkapkan pendapat yaitu adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau hal yang dapat menghambat pengungkapan perasaan tersebut.<sup>1</sup>

Rasa tidak percaya diri sangat berpengaruh dalam kesuksesan kegiatan belajar, misalnya individu tidak berani mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, dan lain sebagainya sehingga hasil belajarnya akan rendah. Remaja yang memiliki rasa percaya diri yang baik memiliki keyakinan dan selalu berusaha mengembangkan potensi diri secara maksimal, sebaliknya remaja yang memiliki kepercayaan diri yang kurang baik mereka tidak mampu mengembangkan bakat, minat, dan potensi yang ada didalam dirinya dan tidak mampu mengaktualisasikan diri dengan maksimal. (Komara, 2016) Kepercayaan diri bagi seorang pelajar atau peserta didik menjadi sangat penting bagi kehidupannya yang juga akan mempengaruhi proses pergaulan dan proses belajarnya. Karena tidak semua peserta didik memiliki kepercayaan diri yang bagus, pasti ada peserta didik yang merasa dirinya tidak mempunyai kepercayaan

---

<sup>1</sup> ASTI ASRI Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi Vol. 1, No.1, Oktober 2012. PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 BABELAN

diri yang baik sehingga mereka merasa tidak percaya diri untuk mengajukan suatu pertanyaan apalagi untuk menyampaikan pendapat mengenai materi yang telah dipelajari di kelas, merasa minder, takut salah, dan takut tidak dihargai. Sebenarnya masalah-masalah itu yang selalu muncul pada peserta didik yang tidak mempunyai kepercayaan diri yang baik.<sup>2</sup>

Permasalahan tidak percaya diri akan menghambat perkembangannya dalam bersosialisasi, mengembangkan potensi yang ia miliki, mengenal dirinya sendiri, dan tugas perkembangan lainnya. Permasalahan tidak percaya diri ini diketahui merupakan akibat dari adanya pikiran-pikiran negatif (distorsi kognitif) yang berdampak pada perilaku remaja.<sup>3</sup>

Pelatihan public speaking merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berbicara di hadapan umum (Kellam, 2018). Selain itu memunculkan motivasi, antusias, rasa percaya diri dalam berbagai aktivitas di sekolah (Usman, 2019). Pengetahuan yang berkaitan dengan public speaking akan mampu mempermudah pendapat/gagasan/informasi untuk diterima masyarakat heterogen. Kemampuan public speaking juga bisa menunjang karir siswa dalam bekerja (Fitrananda, 2018) agar melahirkan para public speaker yang berkompeten untuk memenuhi kebutuhan zaman saat ini.<sup>4</sup>

Permasalahan kepercayaan diri dan pengembangan diri juga dialami oleh siswa SMA YSKI kelas X. Pihak sekolah menyampaikan bahwa kemampuan berbicara di depan umum dibutuhkan untuk memberikan modal pengembangan diri bagi para siswa. Oleh sebab itu Sekolah YSKI mengadakan kelas Public Speaking sebagai kelas wajib pada bidang Pengembangan Diri bagi siswa kelas X khususnya kelas Smart Class (SC).

## Hasil

Kelas Public Speaking dilaksanakan sebanyak 16 kali pertemuan dalam waktu 90 menit tiap pertemuan. Terdapat 20 siswa dalam kelas Praktik Public Speaking ini. Kelas tersebut diisi dengan beberapa model pembelajaran. Dimulai dari penyampaian materi, diskusi dan praktik. Materi pembelajaran juga berisi tentang pengenalan public speaking, Teknik Public Speaking secara umum, Teknik menulis Naskah Pidato, Praktik Presentasi, Praktik Orasi, Praktik Pemandu Acara hingga Praktik Podcast.

Pada materi pengenalan Public Speaking siswa dituntun untuk memahami konsep dan pengertian public speaking. Sejalan ini sebelum memahami arti sebenarnya siswa hanya memahami bahwa Public speaking merupakan pidato atau orasi di hadapan orang banyak secara langsung. Dengan memberikan pemahaman barulah siswa memahami bahwa public speaking merupakan seni berbicara di depan public langsung maupun tak langsung. Seni pada Public Speaking diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengenal diri dan menguasai audiens, memahami dan menyesuaikan materi dengan audiens serta menguasai panggung dan alat bantu Public Speaking.

Selanjutnya pada Teknik Public Speaking siswa diajak untuk mengetahui ragam bentuk Public Speaking dan Jenis Public Speaking. Public Speaking dipraktikkan dalam banyak bentuk baik mandiri

---

<sup>2</sup> Muhammad Riswan Rais. Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja. Vol. 12, No. 1, Januari-Juni 2022.10.30829/alirsyad.v12i1.11935.

<sup>3</sup> Chika Riyanti, Rudi Saprudin Darwis. MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA DENGAN METODE COGNITIVE RESTRUCTURING. Vol. 1 No. 1 Hal : 111-119 Desember 2020. Hal 115. Jurnal Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat (JPPM).

<sup>4</sup> Tri Mashudi, Riza Kurniawan, Rina Mariana Hesti, Eny Purwandari. Membangun Kepercayaan Diri Remaja Melalui Pelatihan Public Speaking Guna Menghadapi Era Industri 4.0. Mashudi, T., Kurniawan, R., Hesti, R.M., & Purwandari, E. (2021). Membangun kepercayaan diri remaja melalui pelatihan public speaking guna menghadapi era A industry 4.0. Abdi Psikonomi, 1(2), 79-88

maupun kelompok. Dalam kegiatan mandiri seperti orasi atau pidato jenis Public speaking dapat bertujuan untuk memberi informasi atau bertujuan untuk mempersuasi. Sedangkan dalam kelompok dalam bentuk presentasi, debat, podcast dan lainnya. Pertemuan ini juga didampingi untuk mengetahui bagaimana Public Speaking secara verbal dan nonverbal seperti intonasi, volume suara, tatapan mata, gerak tubuh dan gerak tangan hingga tip menjawab pertanyaan.

Berikutnya pada Teknik Menulis Naskah Pidato siswa didampingi untuk lebih memahami tujuan isi pidato dan bagaimana menulis alur naskah agar efisien secara waktu, isi dan menghasilkan story telling. Siswa dituntun untuk menulis dengan proporsi pesan yang tepat dalam menulis awalan, isi dan penutup. Selain itu bagian penulisan naskah pidato ini juga berisi tentang kalimat induktif dan deduktif. Ditambah pula dengan bagaimana menambahkan sistematika kalimat deskriptif dan kalimat prosedur. Salah satu yang cukup sulit adalah bagaimana menambahkan kata bijak, pantun dan unsur humor agar pidato lebih menarik.

Pada Praktik Presentasi siswa dibagi dalam kelompok dan menyiapkan bahan presentasi Bersama kelompok. Praktik presentasi tidak hanya sekedar Menyusun pesan tetapi bagaimana membuat presentasi menarik baik dari tampilan kelompok, tampilan power point hingga permainan kelompok agar pesan dapat tersampaikan secara menarik. Selain itu bagaimana kerja sama kelompok dan penanggung jawab tiap bagian baik dalam menyiapkan alur presentasi hingga menjawab pertanyaan merupakan seni Public Speaking dalam Praktik Presentasi.

Pada Praktik Orasi siswa melakukannya secara mandiri. Praktik orasi dilakukan dua kali. Yang pertama adalah dengan persiapan naskah yang kedua dengan tanpa persiapan naskah. Hal tersebut melatih siswa untuk lebih siap dalam mempraktikkan Public Speaking dengan beragam kondisi.

Berikutnya pada Praktik Memandu Acara dilakukan secara berkelompok. Kelompok terdiri dari dua anggota. Praktik ini siswa memandu ragam bentuk acara. Dalam praktik ini menuntun siswa agar menguasai audiens dan menuntun audiens pada rangkaian acara yang telah dipersiapkan. Pemandu Acara bertanggung jawab mengajak audiens untuk tetap tinggal dan mengikuti acara dari awal hingga selesai. Pemandu acara juga bertanggung jawab agar audiens tidak merasa bosan dan jenuh. Oleh sebab itu selain menuntun rangkaian acara, Pemandu Acara perlu untuk membuat kreasi komunikasi agar acara tersebut menarik sehingga audiens enggan untuk meninggalkan acara. Pemandu Acara belajar bagaimana membuat permainan kecil dan Ice Breaking supaya penonton tidak jenuh saat jeda acara.

Yang terakhir adalah praktik Podcast. Dalam praktik ini siswa mengaplikasikan banyak hal yaitu pertama bagaimana bekerja sama dalam tim pada saat podcast berlangsung. Kedua bagaimana membuat alur diskusi atau sharing dengan para narasumber supaya informasi yang diperoleh terlaksana. Ketiga, bagaimana menciptakan suasana podcast menarik dan tidak membosankan. Keempat, karena podcast ini akan ditayangkan di media digital siswa juga belajar menyunting video agar tampilan podcast menarik sehingga audiens mau untuk menonton dan tetap menonton dari awal hingga akhir.

Antusiasme siswa dalam kelas Public Speaking menggambarkan bahwa para siswa membutuhkan kelas public speaking karena mereka butuh untuk mengembangkan diri yang didasari oleh kepercayaan diri. Dengan mempraktikkan Public Speaking secara bertahap yang dilakukan baik secara mandiri dan kelompok membuat siswa memahami bagaimana mengenal diri dan mengenal audiens sehingga dapat membuat komunikasi menjadi efektif untuk disampaikan.

Karakter siswa yang beraneka ragam juga menghasilkan praktik public speaking yang berbeda. Beberapa dari mereka ada yang lebih nyaman jika praktik mandiri seperti praktik orasi, akan tetapi juga ada yang lebih menyukai praktik Bersama seperti praktik presentasi dan prakti pemandu acara. Uniknya beberapa dari mereka lebih suka yang tidak berhadapan langsung dengan audiens seperti praktik podcast.



Ragamnya praktik public speaking menjadi informasi bagi diri siswa sendiri akan kemampuan diri. Dengan demikian mereka mengerti hal apa yang akan membuat mereka suka, nyaman dan mau untuk mengembangkan.

### Pelaksanaan Kegiatan dan Evaluasi

#### 1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pelatihan Public Speaking dilakukan sebanyak 16 kali pertemuan yang terdiri dari:

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Uraian Materi
1	Siswa memahami pengertian dasar Public Speaking	Pendahuluan	Pengantar Pembelajaran yang terdiri dari silabus, tata aturan Pembelajaran, komponen penilaian akhir, dan deskripsi ruang lingkup Pembelajaran.
2	Siswa memahami definisi dan pengertian Public Speaking	Pengertian dan definisi Public Sepaking	Definisi Public Speaking
3	Siswa memahami pemilihan topik dan tujuan	Pembuatan topik dan tujuan public speaking	Brainstorming topics Tujuan public speaking
4	Siswa memahami cara penyusunan naskah Naskah pidato	Pembuatan Naskah pidato	Naskah Pidato
5	Siswa mengetahui analisis audiens dalam public speaking	Analisis Audiens	Analisis audiens secara demografi Analisis audiens secara situasional.
6	Siswa mengetahui strategi membangun kepercayaan diri	Pembangunan Kepercayaan diri	Alasan terbentuknya kecemasan Strategi pembangunan kepercayaan diri
7	Siswa dapat memahami teknik Public Speaking	Teknik Public Speaking	Teknik komunikasi verbal dan nonverbal
8	Siswa mampu memahami Etika Public Speaking	Etika Public Speaking	Pengertian Etika Etika dialog dalam public speaking Etika dan ragam budaya
9	Siswa mampu mempraktikkan public speaking dalam Presentasi Kelompok	Presentasi Kelompok	Diskusi kelompok Pembagian peran dalam kelompok Kerja sama kelompok dalam presentasi
10	Siswa mampu mempraktikkan Pidato Informatif	Pidato Informatif	Tipe Pidato Informatif Pola dan Teknik Pidato Informatif
11	Siswa mampu mempraktikkan Pidato persuasif	Pidato persuasif	Tipe pidato Persuasif Pola dan teknik Pidato Persuasif
12	Siswa mampu mempraktikkan MC formal	Teknik MC Formal	Teknik MC Formal
13	Siswa mampu mempraktikkan MC informal	Teknik MC informal	Teknik MC informal
14	Siswa mengetahui teknik penyusunan Video Podcast	Strategi Video Podcast	Menyusun Video Tips membuat video menjadi menarik
15	Siswa mengetahui teknik penyusunan video Podcast	Strategi Video Podcast	Menyusun Brainstorming ide Menyusun Naskah

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Uraian Materi
16	Siswa menghasilkan video podcast	Strategi Video Podcast	Menyusun video podcast Mengedit Video podcast Menambahkan improvisasi pada video

Pelaksanaan waktu pengabdian dilakukan dengan keterangan durasi waktu sebagai berikut:

PERTEMUAN	TANGGAL	WAKTU
Pertemuan 1	Senin, 31 Oktober 2022	10.30 – 11.50
Pertemuan 2	Selasa, 1 November 2022	10.30 – 11.50
Pertemuan 3	Rabu, 2 November 2022	10.30 – 11.50
Pertemuan 4	Senin, 7 November 2022	10.30 – 11.50
Pertemuan 5	Selasa, 8 November 2022	10.30 – 11.50
Pertemuan 6	Selasa, 9 November 2022	10.30 – 11.50
Pertemuan 7	Selasa, 14 November 2022	10.30 – 11.50
Pertemuan 8	Selasa, 16 November 2022	10.30 – 11.50
Pertemuan 9	Senin, 21 November 2022	10.30 – 11.50
Pertemuan 10	Selasa, 22 November 2022	10.30 – 11.50
Pertemuan 11	Rabu, 23 November 2022	10.30 – 11.50
Pertemuan 12	Senin, 28 November 2022	10.30 – 11.50
Pertemuan 13	Selasa, 29 November 2022	10.30 – 11.50
Pertemuan 14	Rabu, 30 November 2022	10.30 – 11.50
Pertemuan 15	Senin, 5 Desember 2022	10.30 – 11.50
Pertemuan 16	Selasa 6 Desember 2022	10.30 – 11.50

## 2. Evaluasi

Pada proses pelaksanaan kegiatan para siswa sangat antusias dalam kegiatan baik materi maupun praktik. Kegiatan pelatihan pun dilakukan tidak hanya dilakukan di dalam kelas akan tetapi di luar kelas karena bertujuan untuk melatih kepercayaan diri dan pengenalan lingkungan yang berbeda dan penggunaan alat bantu praktik yang sesuai tempat.

Secara keseluruhan fasilitas telah mendukung kegiatan praktik Public Speaking, akan tetapi terdapat kendala pada Microphone dan Speaker yang kurang memadai. Hal tersebut mengakibatkan pada saat praktik Teknik Microphone tidak berjalan efisien.

Kegiatan pelatihan Public Speaking bagi anak SMA sebaiknya tidak hanya diperoleh oleh siswa di kelas khusus akan tetapi seluruh siswa. Mengingat Public Speaking berguna bagi peningkatan kepercayaan diri dan pengembangan diri siswa.

Jika kegiatan ini dilanjutkan kembali pada kegiatan berikutnya maka materi perlu dimatangkan baik teori maupun praktik agar siswa siap dalam mendapatkan pemahaman dan pengalaman yang lebih konkrit. Selain itu, pembaharuan materi dan praktik Public Speaking lebih diperkaya dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa seperti praktik debat, lobi dan negosiasi, wawancara serta penggunaan teknologi digital untuk menyempurnakan praktik public speaking.

## Daftar Pustaka

- ASTI ASRI Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi Vol. 1, No.1, Oktober 2012. PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 BABELAN
- Chika Riyanti, Rudi Saprudin Darwis. MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA DENGAN METODE COGNITIVE RESTRUCTURING. Vol. 1 No. 1 Hal : 111-119 Desember 2020. Hal 115. Jurnal Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat (JPPM).
- Coopman, Stephani J and James Lull. 2010. Public Speaking: The Evolving Art second edition. USA: Wadsworth Cenage Learning.
- Lucas, Stephen E. 2009. The Art of Public Speaking tenth edition. New York: mcGraw-Hill.
- Mashudi, T., Kurniawan, R., Hesti, R.M., & Purwandari, E. 2021. Membangun Kepercayaan Diri Remaja Melalui Pelatihan Public Speaking Guna Menghadapi Era Industri 4.0. Abdi Psikonomi, 1(2), 79-88.
- Muhammad Riswan Rais. Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja. Vol. 12, No. 1, Januari-Juni 2022.10.30829/alirsyad.v12i1.11935.
- Nelson, Paul E., Scott Titsworth and Judy C. Pearson. 2009. iSpeak: Public Speaking for Contemporary Life. New York: McGraw-Hill.
- Sellnow, Deanna D. 2005. Confident Public Speaking second edition. USA: Thomson Wadsworth.
- Rakmat, Jalaluddin. 2015. Retorika Modern: Pendekatan Praktis. Bandung: PT remaja Rosdakarya.
- Sirait, Charles dan Bunga Sirait. 2016. The Power of Public Speaking. Jakarta: PT Geamedia.
- Fusijhin, Randy. 2009. Smart Public Speaker: Seni Berbicara di Depan Umum. Jogjakarta: Booksmark.

## Lampiran

### 3. Materi

<p>Materi 1,2 &amp; 3</p>	<p>Public Speaking</p>  <p>Rotumiari Pasaribu</p>		 <p>Public Speaking adalah seni berbicara di depan umum / publik tentang suatu hal / topik tertentu secara lisan, dengan tujuan mempengaruhi, mengajak, mendidik, mengubah opini, memberikan penjelasan, dan memberikan informasi</p> <p><b>PUBLIC SPEAKING</b></p>
	<p>Perkembangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Istilah public speaking berasal dari para ahli retorika, yang mengartikan seni (keahlian) berbicara atau berpidato yang sudah berkembang sejak abad sebelum masehi.</li> <li>• Berbaurnya retorika klasik dengan teknologi ini menggeser konsep retorika dengan beragam istilah baru, seperti speech communication, presentation, bahkan public speaking.</li> </ul> 	<p>Public Speaking dan Kepemimpinan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Silberman (2003) bahkan memasukkan unsur Public Speaking di dalam alat pengukuran gaya kepemimpinan seseorang.</li> <li>• Sedangkan Carter, Ulrich, Goldsmith (2005) mengungkap bahwa seorang pemimpin perlu memiliki kemampuan public speaking agar dan sadar tentang bagaimana komunikasi mereka dapat mempengaruhi orang lain.</li> </ul> 	 <p>Tujuan Public Speaking</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persuasi / Mengajak</li> <li>• Membujuk orang untuk melakukan sesuatu yang anda anggap benar</li> <li>• Menginformasi</li> <li>• Memberitahu orang mengenai hal-hal yang tidak mereka ketahui</li> <li>• Menghibur</li> <li>• Menghibur orang, lalu membuat mereka merasa senang, dan merasa nyaman dengan diri mereka sendiri</li> </ul>
	<p>Glossophobia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• The fear of public speaking</li> <li>• The word come from the Greek root "glossa" (which means 'tongue') and the root "phobia" (which means 'fear')</li> </ul> 	<p>Glossophobia</p> <p>This is the Top Ten List of Global Fears:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fear of public speaking (Glossophobia)</li> <li>2. Fear of death (Necrophobia)</li> <li>3. Fear of spiders (Arachnophobia)</li> <li>4. Fear of darkness (Achlorophobia, Scotophobia or Myctophobia)</li> <li>5. Fear of heights (Acrophobia)</li> <li>6. Fear of people or social situations (Sociophobia)</li> <li>7. Fear of flying (Aerophobia)</li> <li>8. Fear of open spaces (Agoraphobia)</li> <li>9. Fear of thunder and lightning (Brontophobia)</li> <li>10. Fear of confined spaces (Claustrophobia)</li> </ol> 	<p>Dalam kegiatan apa saja keterampilan Public Speaking diperlukan?</p> <p>Pidato resmi, launching produk, meeting (rapat), acara arisan, acara ulang tahun, acara lelang, presentasi bisnis, presentasi produk, forum diskusi, sidang skripsi, kegiatan mengajar, kata sambutan, ceramah, pelatihan, dan lainnya.</p>

### The Power of Speech



- Stephen E. Lucas menjelaskan bahwa public speaking dapat menghasilkan sesuatu yang berbeda atau membuat perubahan pada dunia dengan cara yang sederhana, yaitu berbicara.

### Tokoh Public Speaker






Jatuh adalah cara maju yang rasanya tidak enak.  
Bangkit, move on!  
Jangan menyerah!



### Siapkan!

- Know your Self
- Know your audience
- Know your material

### Dua hal yang tak boleh dibicarakan

- Yang sudah diketahui oleh audience
- Yang tidak ingin diketahui oleh audience

### 5 fondasi dasar untuk merencanakan dan menampilkan public speaking yang sukses.

- 1. Know your subject and your speech
- Kuasai topik pembicaraan.
- Hindari rasa gugup dengan menguasai topik yang akan Anda bicarakan. Tidak ada yang lebih menakutkan daripada berbicara tentang sesuatu yang tidak Anda kuasai.
- Kenali pula urutan dari pesan yang akan Anda sampaikan.

### 5 fondasi dasar untuk merencanakan dan menampilkan public speaking yang sukses.

- 2. Know your audience and your space
- Kenali siapa saja audiens yang akan menghadiri presentasi atau pidato Anda. Kenali pula tempat dan lokasi di mana Anda menyampaikannya.
- Jika Anda seorang peneliti menyampaikan presentasi hasil penelitian di depan para profesional di bidang tersebut, maka Anda bisa menggunakan istilah teknis yang rumit.

### 5 fondasi dasar untuk merencanakan dan menampilkan public speaking yang sukses.

- 3. Never Apologize
- Jangan meminta maaf.
- Selama sesi public speaking, ada banyak hal yang terlewat oleh audiens Anda.
- Oleh karena itu, jika Anda melewatkan beberapa bagian dari pidato Anda atau Anda lupa akan sesuatu, jangan khawatir. Kemungkinan besar audiens tidak menyadarinya. Anda bisa terus melanjutkan bagian berikutnya tanpa harus khawatir berlebihan.
- Pandu audiens Anda menguasai bagian penting dari presentasi, bukan bagian-bagian yang kecil.
- Selalu berpikiran positif dalam public speaking dan fokus pada hal-hal penting, bukan hal-hal kecil yang sepele.

### 5 fondasi dasar untuk merencanakan dan menampilkan public speaking yang sukses.

- 4. Imagine yourself giving a great speech
- Bayangkan diri Anda memberikan pidato yang hebat.
- Visualisasi adalah salah satu kunci sukses.
- Bayangkan diri Anda memberikan pidato dan presentasi yang meyakinkan, menyampaikan poin-poin penting dengan *gesture* dan *body language* yang meyakinkan.
- Visualisasi positif seperti ini akan membuat Anda rileks dan nyaman.

### 5 fondasi dasar untuk merencanakan dan menampilkan public speaking yang sukses.

- 5. Focus on your message, not on yourself
- Fokus pada pesan, bukan diri Anda.
- Pembicara pemula seringkali membiarkan rasa gugup menguasai mereka. Fokuslah!
- Anda memberikan pidato, ceramah, atau presentasi untuk alasan yang penting. Ingat alasan itu dan fokus pada apa yang paling penting yakni pesan Anda.
- Temukan semangat untuk menghibur, mendidik, memberi inspirasi dan memotivasi audiens.
- Jangan lupa juga untuk selalu belajar dan melatih keterampilan Anda memberikan presentasi dan public speaking yang memukau.

<http://www.persentasi.net/public-speaking/teachers-international-indonesia/>



### Great Public Speaking Secret

- Berbicara efektif dan menarik
- Penyampaian gagasan yang jelas
- Mengatur intensitas suara
- Gerakan tubuh
- Melibatkan audiens (peserta)
- Unsur humor



Tips Public Speaking

### Menyampaikan Gagasan

- Sampaikan ide Anda dengan antusias
- Sesuaikan bahasa dengan audiens
- Gunakan alat bantu yang sesuai
- Selingi dengan humor, cerita, puisi, dll
- Ajak keeterlibatan peserta
- Mengatur intensitas suara
- Pada saat presentasi:
  - Kontak Mata
  - Body Language
  - Bahasa
  - Intonasi Penyampaian





	<p style="text-align: center;"><b>Menyampaikan Gagasan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sampaikan ide Anda dengan antusias</li> <li>Sesuaikan bahasa dengan audiens</li> <li>Pilih alat bantu yang sesuai</li> <li>Selingi dengan humor, cerita, puisi, dll</li> <li>Ajak keeterlibatan peserta</li> <li>Mengatur intensitas suara</li> <li>Pada saat presentasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Kontak Mata</li> <li>Body Language</li> <li>Bahasa</li> <li>Intonasi Penyampaian</li> </ul> </li> </ul> 		
<p><b>Materi 4 &amp; 6</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Public Speaking in Practice</b></p> <p style="text-align: center;">Meeting 3</p>	<p style="text-align: center;"><b>Contexts for Public Speaking</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Speaking to Inform</li> <li>Speaking to Persuade</li> <li>Special Occasions</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Speaking to Inform</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>An <b>informative presentation</b> is one that increases an audience's knowledge about a subject or that helps the audience learn more about an issue or idea.</li> </ul>
	<p style="text-align: center;"><b>Purposes of Informative Presentations</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) to create information hunger</li> <li>(2) to help the audience understand the information</li> <li>(3) to help the audience remember the information</li> <li>(4) to help the audience apply that information.</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Speaking to Inform</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Principle of Informative Presentations <ul style="list-style-type: none"> <li>Relate the presenter to the topic</li> <li>Relate the topic to the audience</li> </ul> </li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Speaking to Inform</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Principle of Learning <ul style="list-style-type: none"> <li>Build on the Known</li> <li>Use Humor and Wit</li> <li>Organize to Optimize Learning</li> <li>Reward Your Listener</li> </ul> </li> </ul>
	<p style="text-align: center;"><b>Speaking to Inform</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Skill for the Informative Presentations <ul style="list-style-type: none"> <li>Defining in an Informative Presentations</li> <li>Describing in an Informative Presentations</li> <li>Explaining in an Informative Presentations</li> <li>Demonstrating in an Informative Presentations</li> </ul> </li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Speaking to Persuade</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Persuasive presentations</b> are messages that influence an audience's choices by changing their responses toward an idea, issue, concept, or product.</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Speaking to Persuade</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>The Role of Persuasion in Public Discourse</li> <li>Types of Persuasive Presentations</li> <li>Fact, Value and Policy in Persuasive Presentations</li> <li>Organizing Your Persuasive Presentations</li> <li>Persuasive Strategy</li> </ul>
	<p style="text-align: center;"><b>The Role of Persuasion in Public Discourse</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>These topics alone indicate how critical it is for us to understand persuasive speaking in our everyday lives, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>How persuasion relates to you and the main types of persuasive messages</li> <li>What social science research reveals about the audience and the message in persuasive presentations</li> <li>The strategies for acceptance of persuasive messages, and how to organize your persuasive presentation</li> <li>The use of inductive and deductive reasoning, argument, and evidence the substance of many persuasive attempts</li> <li>Some of the common fallacies that unethical persuaders try to use</li> <li>The consideration of ethics in persuasion</li> </ul> </li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Types of Persuasive Presentations</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>The three types of persuasive speeches are: <ul style="list-style-type: none"> <li>the speech to inspire</li> <li>the speech to convince</li> <li>the speech of action.</li> </ul> </li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Fact, Value and Policy in Persuasive Presentations</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>The <b>question of fact</b> means that the persuasive presentation seeks to uncover the truth based on fact.</li> <li>The <b>question of value</b> raises issues about goodness and badness, right and wrong, enlightenment and ignorance.</li> <li>The <b>question of policy</b> enters the realm of rules, regulations, and laws.</li> </ul>
	<p style="text-align: center;"><b>Organizing Your Persuasive Presentations</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Introducing the Persuasive Presentation</li> <li>Concluding the Persuasive Presentation</li> <li>Choosing Patterns of Organizations for Persuasive Presentation</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Persuasive Strategy</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Consistency Persuades</li> <li>Small, Gradual Changes Persuade</li> <li>Benefit Persuade</li> <li>Need Fulfillment Persuades</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Special Occasions</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Although special occasion presentations might try to inform or persuade, these objectives are typically secondary.</li> <li>Rather, the primary purpose of a special occasion presentation is to perform a <b>ritual</b>, a ceremonial act that is characterized by qualities or procedures that are appropriate to the occasion.</li> </ul>



### Types of Special Occasion Presentation

- Presentations to Welcome
- Presentations to Pay Tribute
- Presentations to Introduce
- Presentations to Nominate
- Presentations to Dedicate
- Presentations to Commemorate
- Farewell Presentations
- A Recognition Address
- Presentations to Entertain



Terima Kasih

## Pertemuan 6 & 7



Gesture and Posture

Persepsi 4



Public Speaking Pocket

Speaking Area	Comments
<b>Visual Content</b>	
1. Proximity	Speaking loud enough (not too loud nor too soft)
2. Pace	Speaking at a good rate (not too fast nor too slow)
3. Intonation	Speaking using proper pitch patterns and pauses
4. Diction	Speaking clearly (no mumbling or muddling accents)
<b>Body Language</b>	
5. Posture	Standing with back straight and looking relaxed
6. Eye Contact	Looking each audience member in the eye
7. Grooming	Using firm, well-timed gestures, smiling, demonstrating
<b>Content of Oral Presentation</b>	
8. Introduction	Including an attention-getting device, thesis statement
9. Introduction	Using academic writing structure and transitions
10. Conclusion	Including content summary and closing statement
<b>Effectiveness</b>	
11. Topic Choice	Picking a topic that is interesting to the audience
12. Language Use	Varying types of clear and correct sentence forms
13. Vocabulary	Using vocabulary appropriate to the audience
14. Purpose	Fulfilling the purpose of the speaking task



Kontak Mata

Kontak mata adalah "the act of looking directly into one another's eyes". Mengembangkan pandangan mata secara langsung kepada mata orang lain.

**1. Pendenglah tepat pada matanya.**  
Bukan pada dahinya, bahunya, bahunya, atau yang lain. Inilah salahsatu yang dituntutkan "kontak mata sesungguhnya" (the real eye contact).

• Jika audience memang kelihatan tidak menginginya Anda bertenak, hal itu akan merupakan di matanya—dan terbacalah oleh kita karena kita memandangnya tepat pada matanya.

Dengan demikian, Anda akan merasa spontan memandangnya dengan mengolah pada ketertarikan, mengungkap kata-kata, dengan melihat yang berhadapan, atau membuat ketertarikan hal-hal yang akan mereka gali dengan.

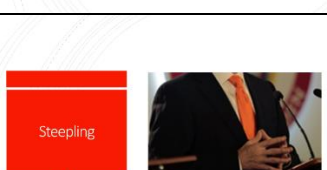
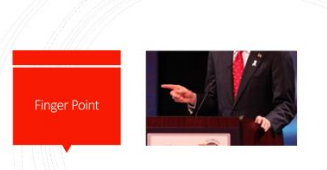
Selalu bacalah orang Anda adalah di dalam kontak "mengembangkan mata". Karena dengan mengembangkan matanya, mereka akan melihat, apakah orang tersebut berhadapan atau tidak. Jadi, selalu tidak memandangi, perlihatkan saja matanya.

• **3. Berhadapan lurus mata.**  
Berhadapan lurus mata, artinya, dan sebagainya dengan kontak mata. Berhadapan mata yang memandangnya. Perhatikan atau emasa apa yang berhadapan Anda sampaikan, di dalam pengamatan itu dengan bimbingan mata Anda.

**Cara kontak mata yang baik menurut Eugene French & Gene R. Hayes, yaitu ada tiga:**

**Contoh**

- Melihat Mata ke Mata
- Melihat kening / hidung audience
- Melihat aktifitas orang sibuk
- Melihat ke PPT untuk sesekali



**Teknik Micking**

- Teknik postur yang bisa dipertimbangkan kurang lebih 10 cm di atas atau di bawah.
- Buktikan dengan Anda.
- Anda Bisa dan Tidak bisa Anda.
- Jika Orang melihatnya tips Anda bisa berhadapan di depan.
- Ciri-ciri tersebut bisa membantu Anda.
- Jangan pernah menaruh mata ke atas!

**Latihan Pernafasan**

1. Berhenti ambil nafas dari Hidung
2. Berhenti Mengembangkan Keringatan Perut dengan berhadapan melalui hidung
3. Berhenti Buka Mulut 3 jari dengan mengembangkan huruf AATTO
4. Berhenti menendak panjang dan maknanya
5. Berhenti huruf R dengan mengembangkan pernafasan panjang

**Intonasi**

- Cepat – Cepat
- Cepat – Lambat
- Lambat – Cepat
- Lambat – Lambat

**Artikulasi**

- Mengeluarkan Suara A-I-U-E-O
- Mengeluarkan Suara R-S
- Mengeluarkan Suara B-D-G-P
- Mengeluarkan Suara F-V

**Contoh kalimat**

- Kepala digarut – Kelapa diparut
- satu biru dua biru tiga biru ----- satu ribu dua ribu tiga biru



	<p><b>Additional Tips to Sound More Articulate</b></p> <p>Here are a few additional tips on how to sound more confident and articulate.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Use facial expressions and hand gestures to help highlight any important points in your message.</li> <li>• Always engage in slow and controlled movements as this will allow you to put your audience at ease while showing that you are composed.</li> <li>• Try to refrain from moving your head and arms from side to side in a quick-picky manner as it may make some people feel uneasy and can show that you are nervous.</li> <li>• Use simple and short declarative sentences as it helps prevent getting stuck in circles which may confuse your audience.</li> <li>• Avoid the use of any ambiguous and vague language and instead, try using the correct term when referring to something. This will avoid confusion.</li> </ul>	<p><b>Articulation</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Avoid touching your neck or face as it may show dishonesty or a lack of certainty in the message you are trying to relay.</li> <li>• Always try to maintain an upright posture by standing straight with your shoulders back. This allows you to fully project your voice while also showing competence and confidence.</li> <li>• Avoid slouching.</li> <li>• Avoid overthinking. A good way to do this would be to always keep in mind that how you say something is very more important than what you say.</li> </ul> <p>From the above, we can see that there are various ways to make it easy for your audience to understand you. As long as you are being confident, audible and making use of simple language, then you'll be good to go.</p>	<p><b>Thank You</b></p>
--	---	---	-------------------------

#### 4. Foto Kegiatan









**Daftar Hadir Pengembangan Diri Public Speaking Siswa X SC  
SMA Kristen YSKI Tahun 2022**

PERIODE : Desember-Desember 2022

No. Absen	NIS	Nama	L/P	November 2022																												Rekap										
				Oktober							November 2022																					Desember							H	S	I	A
				S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	S	S	R					
31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	5	6	7									
1	12148	Alvis Sebastian Santosa	L	V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	26	0	0	0				
2	12149	Bezaleel Andhika Christiawan	L	V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	26	0	0	0				
3	12150	Clarisa Dewi Mutiasari Prasetyo	P	V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	26	0	0	0				
4	12151	Cornelia Natania Evangelina B	P	V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	26	0	0	0				
5	12152	Darell Godwyn Kristianto	L	V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	26	0	0	0				
6	12153	Elora Nikita Eka Putri	P	V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	26	0	0	0				
7	12154	Elvina Faustine Winnarto	P	V	V	V	V	V			V	V	S	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	S	S		V	V	V	V	V	23	3	0	0			
8	12155	Excell Ventley Kurniawan	L	V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V	V	S	S	V	V	V	24	2	0	0			
9	12156	Farrel Allanski Surjajuwana	L	V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	S	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	25	1	0	0				
10	12157	Fay Nicoletta Kusuma	P	V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	26	0	0	0				
11	12158	Fio Saint Sindoro	P	V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	26	0	0	0				
12	12159	Jefferson Felix Setiawan Soeseno	L	V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	S	V	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	25	1	0	0				
13	12160	Jessica Gavriella Setiawan	P	V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	26	0	0	0				
14	12161	Laurensia Elvie Renata, Phoa	P	V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	26	0	0	0				
15	12162	Melinda Calista Budiman	P	V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	26	0	0	0				
16	12163	Nathacia Eleora Calandra Indrawati	P	V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	I	I			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	24	0	2	0				
17	12164	Queeneyssa Caroline Situmeang	P	V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	26	0	0	0				
18	12165	Samuel Haryono Setio	L	V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	S	V	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	25	1	0	0					
19	12166	Tabitha Christie Prasetyo	P	V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	26	0	0	0				
20	12167	Thaddaeus Gad Duetama	L	V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	26	0	0	0				